

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dikaji dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskripsi yang merupakan metode penelitian yang outputnya berupa prosedur analisis dan tidak menerapkan prosedur analisis statistik ataupun kuantitatif lainnya.¹

Denzin dan Lincoln (1987) berpendapat bahwasannya penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengimplementasikan latar alamiah, dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan cara mengimplikasikan berbagai macam metode yang ada.²

Jadi, yang dimaksud metode penelitian kualitatif di sini adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena terkait apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan yang dideskripsikan melalui bentuk kata-kata dan bahasa dengan mengimplementasikan berbagai metode alamiah. Dan tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh jawaban pada suatu fenomena yang diteliti secara sistematis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan dengan menunjukkan data-data yang ada di lapangan terkait

¹ Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ketiga puluh delapan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal.6.

² *Ibid.*, hal.5.

perihal yang akan diteliti, yaitu implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih di MTs Ma'arif Lumbu Kutowinangun Kebumen.

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif ialah metode yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek secara realita.³ Data yang disatukan dalam penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.⁴

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang dituju untuk dilaksanakannya penelitian oleh peneliti.⁵ Peneliti melakukan penelitian di MTs Ma'arif Lumbu, RT 02 RW 01, Desa Lumbu, Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen.

Adapun beberapa subyek penelitian dalam tulisan ini sebagai informan yaitu:

1. Imam Saifudin Rais selaku Waka Kurikulum di MTs Ma'arif Lumbu untuk mencari informasi terkait bagaimana penerapan dan kondisi di MTs Ma'arif Lumbu dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Cetakan Kesebelas, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal.157.

⁴ Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A., Op. Cit., hal.11.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan Kelima belas, (Jakarta: Rineka Cipta), hal.188.

2. Muslim, selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Lumbu untuk mencari informasi bagaimana pelaksanaan dan kendala yang ada dalam penerapan kurikulum merdeka.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan usaha yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena secara primer penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data.⁶ Oleh karena itu, perlu diterapkannya beberapa metode, di antaranya:

1. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono berpendapat bahwasannya wawancara ialah pertemuan dua insan guna bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga dapat dibentuk makna dalam suatu topik tertentu.⁷ Wawancara dapat dilaksanakan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan secara tatap muka maupun daring. Wawancara yang diperoleh digunakan sebagai pendukung dari hasil observasi. Subyek wawancara dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Wawancara dengan Waka Kurikulum yang bertujuan untuk mengetahui kurikulum yang diimplementasikan di madrasah

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA), hal.224.

⁷ *Ibid.*, hal.231.

- b. Wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih yang bertujuan untuk mengetahui jalannya kegiatan pembelajaran fiqih berbasis kurikulum merdeka.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik apabila dibandingkan dengan teknik lainnya, seperti wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner penerapannya dengan berkomunikasi dengan orang, observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek alam yang lain.⁸

Menurut Sutrisno Hadi (1986), berpendapat bahwasannya observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses baik biologis maupun psikologis. Di antara keduanya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁹

Observasi biasanya dilaksanakan dengan menemui dan mengamati objek secara langsung, sehingga peneliti dapat menyimpulkan sendiri bagaimana keadaan yang sebenarnya dan hasil dikatakan kredibel.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengonfrontasikan data dengan cara mengamati atau mencatat suatu laporan yang telah

⁸ Ibid., hal.145.

⁹ Ibid., hal.145.

tersedia. Metode ini diterapkan dengan melihat dokumen-dokumen resmi yang ada di madrasah. Dokumen sendiri merupakan pernyataan tertulis yang ditata oleh seseorang atau lembaga guna memenuhi keperluan pengujian suatu peristiwa atau untuk menyatakan akunting.¹⁰

Teknik dokumentasi diterapkan guna melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Dalam dokumentasi tidak hanya berupa foto peserta didik saat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penerapan media audio visual yang diperlukan, namun ada beberapa hal yang perlu dicantumkan guna mendukung dalam penyusunan penelitian ini, yaitu tinjauan historis, letak geografis madrasah, profil madrasah, tujuan, visi dan misi madrasah, keadaan guru dan tenaga kependidikan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana di madrasah, hingga dokumentasi terkait implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih di MTs Ma'arif Lumbu Kutowinangun Kebumen. Dokumentasi dibutuhkan guna memperkuat hasil penelitian terkait implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih di MTs Ma'arif Lumbu Kutowinangun Kebumen agar dapat diyakini keakuratannya.

¹⁰ Dr. Ahmad Tanzeh, M.Pd.I., *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011), hal.92-93.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Patton dalam Ahmad Tanzeh bahwasannya teknik analisis data merupakan prosedur mengatur runtutan data, mengorganisasikannya menjadi suatu pola, hierarki dan satuan uraian dasar.¹¹ Analisis data dilakukan ketika peneliti mengumpulkan data berlangsung dan telah selesai mengumpulkan data pada periode yang telah ditentukan. Peneliti melakukan analisis terhadap hasil dari jawaban yang diwawancarai. Apabila dirasa belum puas, maka peneliti perlu memberikan pertanyaan lagi sampai memperoleh data yang dianggap kredibel. Data yang terkumpul dianalisis dengan metode Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah cara berpikir terbuka yang membutuhkan kecerdasan dan keluasan serta tingkat wawasan yang tinggi.¹² Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai, yaitu pada temuan. Oleh karena itu, dalam menjalankan penelitian, seorang peneliti menemukan sesuatu yang dirasa asing yang nantinya dijadikan perhatian peneliti.

Reduksi data dalam penelitian ini akan terfokus pada hasil wawancara yang telah didapatkan dari lapangan. Tujuannya untuk memperoleh data data terkait implementasi media audio visual dalam

¹¹ Ibid., hal.95.

¹² Sugiyono., Op. Cit., hal.11.

meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran fiqih di MTs Ma'arif Lumbu Kutowinangun Kebumen.

2. Penyajian Data

Setelah dilaksanakannya reduksi data, langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti ialah penyajian data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilaksanakan dalam wujud bagan, hubungan antar kategori, uraian singkat, flowchart dan lainnya.¹³

Pada kegiatan ini, peneliti menyajikan data yang sebelumnya sudah dipilih dan dianggap paling kredibel, sehingga nantinya data-data tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman menjadi langkah terakhir dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang akurat akan bersifat sementara, namun apabila disertai dengan bukti-bukti yang akurat, maka kesimpulan tersebut dianggap sebagai kesimpulan yang kredibel.¹⁴

¹³ Ibid., hal. 249.

¹⁴ Ibid., hal. 252.